

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak namun setiap item yang ada memiliki peluang yang sama untuk peluang yang sama Untuk menjadi sampel yang terpilih.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Waktu : juli 2024- agustus 2024

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak balita oesapa barat . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 anak balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu 33 sampel.

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum dari subyek penelitian yang ada pada populasi yang diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Anak baduta
2. Bersedia menjadi responden atau sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai

- b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Orang tua anak/anak yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Form recall 2 x 24 jam dengan cara melakukan recall 2x seminggu pada hari Rabu-jumat
- b. Lembar checklist mengetahui pertumbuhan balita dengan cara melakukan wawancara setiap hari jumat.

1. Definisi operasional

Tabel 3.1. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Skala	Hasil Ukur
Asupan zat gizi	1. Jumlah asupan, Besarnya intake zat gizi dalam bentuk kalori dan zat gizi makro, dengan menanyakan bahan makanan meliputi energy, protein, lemak, karbohidrat 2. Pertumbuhan status gizi dengan asupan	Formulir food recall 2x24 jam	Wawancara	Ordinal	1. Kurang : <80% dari AKG 2. Baik : 80 – 110% dari AKG 3. Lebih >110% dari AKG (Riyanda <i>et al.</i> , 2023) 2. Perkembangan motorik a. Perkembangan bahasa b. Perkembangan social
Status Gizi	Keadaan tubuh akibat asupan zat gizi dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh yang dapat ditunjukkan dengan Indeks Masa Tubuh menurut umur anak	Antropometri	Pengukuran TB dan BB kemudian dihitung IMT/U	Ordinal	1. Gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD) 2. Gizi baik (-2 SD sd + 1 SD) 3. Gizi lebih (+1 SD sd +2 SD) 4. Obesitas (>+2 SD) (Kemenkes, 2020)

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan selama penelitian meliputi data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa informasi yang langsung diperoleh peneliti dari responden penelitian. Data tersebut antara lain : Asupan zat gizi yang diperoleh dengan menggunakan form recall 2 x 24 jam yang diukur 2x seminggu pada hari rabu dan jumat. Menggunakan data antropometri dengan mengukur BB,TB/BB balita pertumbuhan dan perkembangan anak yang diperoleh melalui kusioner SDIK anak balita yang dilakukan satu kali pengambilan data.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang digunakan berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber di lokasi penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data tersebut dapat duiiraikan sebagai berikut

1. Jumlah anak baduta
2. Hubungan pertumbuhan dan peekembangan dengan lokasi penelitian dilakukan dengan melihat databalita.

F. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini melakukan penelitian terhadap data yang di peroleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian. Hasil data dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Apabila data-data belum lengkap jika memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data yang diperoleh.

b. Coding

Setelah melakukan editing data, sumber kode pada jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan data. Setelah data diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau

bilangan selanjutnya dimasukkan dalam table kerja untuk memudahkan pembacaan.

c. Entry data

Entry data merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti. Salah satu software yang digunakan proses SPSS for window.

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang di entry kedalam program agar tidak terjadi kesalahan. Apabila semua data dari setiap sumber data responden selesai dimasukkan, perlu mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahn kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

e. Scoring

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

f. Tabulating

Proses penggelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis dengan chi-square.

G. Analisis Data

Pada analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pertumbuhan dan perkemabangan balita pada puskesmas oesapa kota kupang dengan asupan zat gizi makro dan mikro.

a. Univariat

Analisa univariat adalah analisa tiap variabel yang akan diteliti. Analisa ini menghasilkan presentasi dan distribusi dari variabel. Variabel independent pada penelitian ini Asupan zat gizi makro dan makro dan

variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan . Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisa. Pada penelitian ini analisa univariat untuk mendiskripsikan asupan zat gizi dan pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

b. Bivariat

1. Dilakukan untuk melihat hubungan antara asupan zat gizi makro dengan status pertumbuhan.